

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, yang mana penelitian ini bersifat kompleks karena ditujukan untuk dikonsumsi masyarakat akademik.<sup>1</sup> Mulai dari isi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional. Menurut Ibnu Hajar, penelitian kuantitatif yaitu, “ Suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagian alat menerangkan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.”<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dua variabel yang berbeda yaitu variabel pola asuh permisif yang disebut variabel X dan munculnya kenakalan remaja yang disebut variabel Y.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiono populasi adalah “wilayah generalisasi atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

---

<sup>1</sup> *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri : STAIN Kediri Press, 2007), 46.

<sup>2</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), 30.

datarik kesimpulan".<sup>3</sup> Dalam penelitian ini perlu adanya penentuan populasi tersebut guna memberi batasan yang jelas tentang objek yang diteliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah orang tua remaja yang berada di Dusun Tegalrejo.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup> Dalam menentukan sampel hendaknya dipenuhi syarat-syarat utama dalam menentukan sebuah penelitian. Maksudnya adalah sampel yang digunakan harus dapat mewakili populasi.

Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel Krejcie dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan besarnya sampel. Dan yang disarankan oleh Sugiyono dengan menggunakan tabel Krejcie tingkat kesalahan 5%, sehingga sampel yang diperoleh mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfa Beta, 2007), 61.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 115

<sup>5</sup> Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, 63

**Tabel 1**  
**Tabel Krecjie**

N	S	N	S
	5%		5%
10	10	80	65
15	14	85	68
20	19	90	72
25	23	95	75
30	28	100	78
35	32	110	84
40	36	120	89
45	40	130	95
50	44	140	100
55	48	150	105
60	51	160	110
65	55	170	114
70	58	180	119
75	62	190	123

Ket : N = Jumlah Polpulasi

S1 = Jumlah sampel aplikasi rumus Issac dan Michael untuk tingkat keseluruhan ( $\alpha$ ) : 0,05, dan proporsi : 0,5

S2 = Jumlah sampel menurut krecjie untuk tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) : 0,05

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel diatas. Peneliti mengambil data berupa populasi sebanyak 75 responden yaitu orang tua.

### C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiono, “angket/kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua angket, yaitu untuk mengetahui pola asuh orang tua yang permisif dan untuk mengetahui tingkat kenakalan remaja. Dengan metode ini nantinya akan memperoleh data mengenai pola asuh orang tua yang permisif dan mengetahui kenakalan remaja di Dusun Tegalrejo Kec. Ngancar Kab. Kediri.

### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau informasi penelitian yang bersumber pada tulisan.<sup>7</sup> Metode ini sebagai pelengkap untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil angket. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah remaja, dan hal-hal yang menyangkut tentang penelitian ini.

## **D. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Angket

Pengertian angket menurut Suharsimi Arikunto adalah “ Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, 5.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), 134.

responden dalam arti laporan tentang pribadinya (hal-hal yang ia ketahui).” Angket tersebut digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data berupa daftar-daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang berkaitan dengan pola asuh permisif orang tua dan kenakalan remaja di Dusun Tegalrejo Ngancar Kediri.

Teknik ini peneliti jadikan sebagai teknik utama yang peneliti gunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Angket ini berisi sejumlah pertanyaan dan jawabannya harus diisi oleh para responden dan dipilih sendiri.

Responden yang terpilih menjadi sampel penelitian, memberikan jawaban atas pertanyaan yang sudah diberikan yaitu dengan memberi tanda centang ( $\surd$ ) atas jawaban yang dipilih dan sesuai dengan keadaan yang dialami, bukan yang seharusnya dilakukan.

Pertanyaan tersebut terdiri dari dua kategori yaitu favourabel (pertanyaan positif) dan unfavourabel (pertanyaan negatif). Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan lima penilaian skor. Pemberian item pertanyaan yang bersifat favourabel adalah sebagai berikut :

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| a. Sangat Sesuai | diberi skor 5 |
| b. Sesuai        | diberi skor 4 |
| c. Agak Sesuai   | diberi skor 3 |
| d. Kurang Sesuai | diberi skor 2 |





Asuh Permisif	2) Pengabaian keputusan	5,15,39	3,19,28	6
	3) Orang tua bersikap masa bodoh	2,9,14,27,33,36,40,41	8,11,18,22,29,31,35,38	16
	4) Bersifat bebas dalam mendidik anak	6,20,24,30,32	4,12,16,26,34,37	11
Jumlah		21	21	42

Tabel 3

## Blue Print Angket Kenakalan Remaja

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah
			Unfavourabel	Favourabel	
Kenakalan Remaja	1. Kenakalan yang bersifat amoral	1) Berbohong	1, 13, 17	3, 7, 10	6
		2) Membolos sekolah	4, 38, 27	11, 20, 22	6
		3) Pulang larut malam	6, 15	12, 25	4
		4) Kabur dari rumah	21	5, 36	3
		5) Kebutuhan motor	39, 32	29, 34	4
		6) Minum-minuman keras	2, 19	16, 37	4

		7) Menggunakan bahasa yang tidak sopan	24, 30	33, 35	4
	2. Kenakalan yang digolongkan sebagai tindakan kriminal	1) Pencurian	9, 18	8, 28	4
		2) Perjudian	14, 31	31, 26	4
<b>JUMLAH</b>			19	20	39

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi diperlukan untuk menunjukkan suatu keadaan dan peristiwa yang isina terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap itu, dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meluruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.<sup>9</sup>

## E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan oleh para penulis untuk menganalisis atau membuktikan apakah hasil penelitian itu benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak, dengan tujuan untuk membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih baik karena data yang di uji merupakan data interval dan rasio, yang memiliki hipotesis asosiatif, maka diperlukan alat bantu yang dapat membantu kerumitan pengujian data.

<sup>9</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 181.



Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah:

1. Tabulasi data (*the tabulation of the data*)

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan skor (scoring) terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman scoring yang terdapat pada tabel 1. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel.

Proses penyajian dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data penelitian ini.

2. Uji Validitas dan Reabilitas Data

a. Uji validitas data

Suatu instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>10</sup> Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total. Manakala  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item tersebut dikatakan tidak valid dan item pertanyaan itu harus dihapus.

<sup>10</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

Perhitungan korelasi menggunakan salah satu rumus dari pearson dengan perkalian skor asli sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" antara x dan y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dan y

$\sum y$  = Jumlah dari skor y

$\sum x$  = Jumlah dari skor x

N = Jumlah sampel

Kemudian menguji signifikan koefisien korelasi dengan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

#### b. Uji Reliabilitas data

Persyaratan lain yang perlu dipenuhi oleh suatu instrumen adalah reabilitas. Reabilitas adalah "indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan".<sup>11</sup> Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian oleh instrumen tersebut konsisten, memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya.

<sup>11</sup> Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXCEL*, 13.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti berpedoman pada hasil *cronbach's alpha* yang digunakan untuk mengukur apakah item angket tersebut reliabel atau tidak dengan cara membandingkan nilai *alpha* (*cronbach's alpha*) setelah item yang tidak valid dihapus dengan nilai *alpha* 0,60. Jika nilai *alpha* (*cronbach's alpha*)  $\geq 0,60$  maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan jika nilai *alpha* (*cronbach's alpha*)  $\leq 0,60$  maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel dan harus diperbaiki lagi.

### 3. Deskripsi data

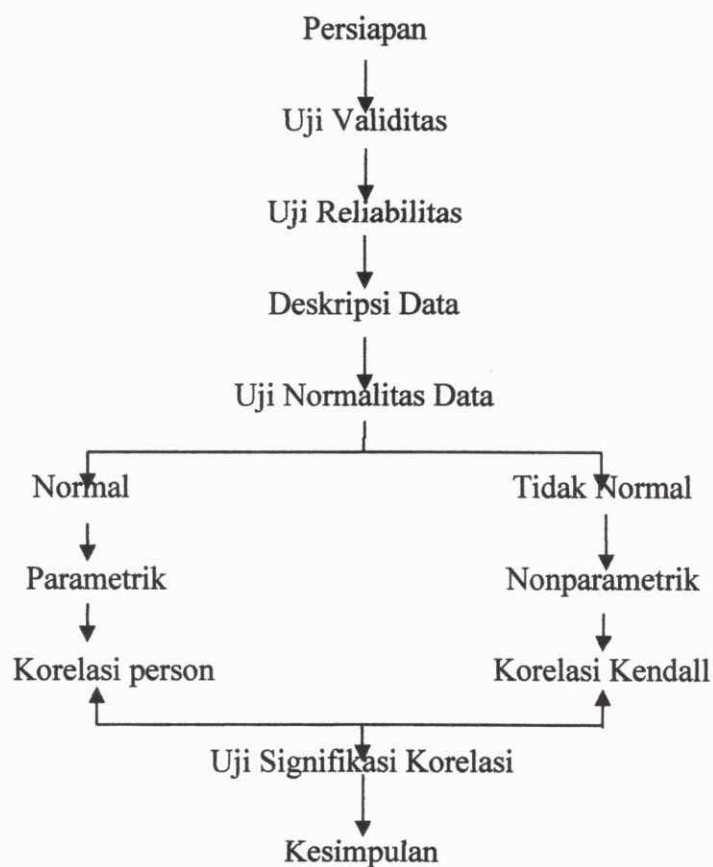
Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, modus, median, standar deviasi dan varians.

### 4. Pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogorof smirnov

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya sampel penelitian. Selain itu uji normalitas juga dipergunakan untuk menentukan statistik parametik atau statistik non parametik yang digunakan untuk menguji hipotesis data. Untuk mengetahui data normal atau tidaknya menggunakan SPSS 18.0 *for windows* dengan menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*. Bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka berdistribusi normal, tetapi jika kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

## 5. Korelasi *Product Moment* atau *Kendall's Tau*

Korelasi *Product Moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>12</sup> Rumus yang digunakan adalah seperti rumus untuk menguji validitas. Perhitungan validitas juga dihitung dengan menggunakan program SPSS 18.0 *for windows*. Korelasi ini digunakan apabila data berdistribusi normal. Namun apabila data tidak berdistribusi normal maka korelasi yang digunakan adalah *Kendall's Tau*. Menurut Anwar korelasi *Kendall's Tau* digunakan untuk data yang rencana awalnya diuji dengan korelasi *Product Moment*.<sup>13</sup>



<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode*, 153.

<sup>13</sup> Anwar, *Statistik Inferensial*, 42.